

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Investor Muda Di Pasar Modal Syariah

Nadia Maharani¹⁾, Putri Apria Ningsih²⁾, Dessy Anggraini³⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail : nadiamaharani77.88@gmail.com

²⁾ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail : putriapria8@gmail.com

³⁾ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail : dessyanggraini78@uinjambi.ac.id

Abstract

This study aims to explain how the influence of investment returns, investment risks, investment knowledge, motivation on the investment interest of young investors in the sharia capital market at PT. FAC Securities Jambi Branch. The type of research used is quantitative research. The sampling technique in this study uses purposive sampling. The population used is young investors aged less than 31 years who are registered as active sharia investors at PT. FAC Securities Jambi Branch and based on the solvin formula the number of samples obtained in this study is 96 respondents. Data obtained from the results of distributing questionnaires processed through the SPSS application. Data analysis methods used in this study include testing research instruments, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression tests. The results of this study can be concluded that partially shows that the investment return variable (X_1) has an effect on investment interest, the investment risk variable (X_2) has an effect on investment interest, the investment knowledge variable (X_3) has no effect on investment interest and the motivation variable (X_4) has an effect on investment interest. This study also simultaneously shows that the investment return variable (X_1), investment risk (X_2), investment knowledge variable (X_3) and motivation (X_4) have an effect on investment interest of young investors to invest in the sharia capital market at PT. FAC Securities Jambi Branch.

Keywords: *Return, Knowledge, Motivation, interest*

1. PENDAHULUAN

Tujuan berinvestasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan moneter yang dapat diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah dengan nilai pendapatan masa depan. Sumber dana untuk investasi dapat berasal dari aset yang dimiliki saat ini atau dari tabungan. Investor yang mengurangi konsumsinya saat ini akan memiliki kesempatan untuk menyimpan uang. Dana yang berasal dari simpanan tersebut apabila diinvestasikan akan memberikan harapan akan peluang peningkatan konsumsi bagi investor di masa yang akan datang karena peningkatan kekayaan investor (Ainun Mardhiyah, 2017: 1).

Salah satu alternatif atau solusi untuk berinvestasi yaitu melalui pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperdagangkan surat berharga yang sesuai dengan investasi syariah, seperti saham, obligasi, dan reksa dana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi pada produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu

bentuk ibadah muamalah dan diharapkan dapat memberikan solusi kepada masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan (Hadi Peristiwo, 2016 : 38).

Investasi pada pasar modal syariah merupakan peluang yang sangat menarik untuk menambah pemasukan dan mendapatkan penghasilan bagi generasi muda sekarang karena dapat berpeluang menjadi investor potensial yang mampu mandiri secara finansial sejak muda. Penghasilan investor diperoleh melalui *take profit* dari *trading* dan juga deviden yang dibagikan oleh perusahaan setiap tahunnya. Berinvestasi pada generasi muda juga sangat penting untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan literasi dan pemahaman keuangan, serta untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menarik lebih banyak lagi investor baru yang melakukan investasi ke pasar modal syariah (Mohamad Bastomi Dan Nurhidayah : 187).

Salah satu anak perusahaan PT. Bursa Efek Indonesia yang cukup berkembang saat ini adalah PT. FAC Sekuritas Indonesia. PT. FAC Sekuritas Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perantara perdagangan surat-surat berharga (efek) yang menghubungkan investor baik individu maupun institusi dengan pasar modal dalam hal ini Bursa Efek Indonesia selaku otoritas yang menaungi pasar modal di Indonesia (Selpi Dwi Putri, 2023 : 36).

FAC Sekuritas memiliki FAST yaitu *Online Trading System*, yang disediakan bagi nasabah FAC Sekuritas sebagai portal transaksi dan investasi saham. Didukung dengan tampilan *user interface* yang canggih dan mudah dipahami (*user friendly*), serta tingkat keamanan mutakhir yang dapat menciptakan pengalaman trading yang mudah dan aman. FAC Securitas Cabang Jambi sendiri menawarkan produk syariah dan konvensional. (Fac Securitas : <https://www.facsekuritas.co.id>)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap pihak FAC Securitas cabang jambi, penulis mendapatkan jumlah data investor syariah di FAC Securitas yang aktif adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Investor Syariah Di FAC Securitas Cabang Jambi Yang Aktif
(Menurut Kategori Umur).

No	Tahun lahir	Umur	Jumlah Investor Syariah
1	2005 - 1999	18 - 24	1667
2	1998 - 1992	25 - 31	971
3	1991 - 1985	32 - 38	123
4	1984 - 1978	39 - 45	75
5	1977 - 1971	46 - 52	49
6	1970 - 1964	53 - 59	18
7	1963 - 1957	60 - 66	7
Total Investor Syariah			2910

Sumber : Mudamatul Hasanah (Selaku Karyawan FAC Sekuritas Cabang Jambi)

Pada tabel 1.1 diatas, menjelaskan bahwa dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah investor generasi muda berumur kurang dari 31 tahun yang berjumlah sebanyak

2638 merupakan investor yang paling aktif dan paling banyak berkontribusi menjadi investor di pasar modal syariah pada FAC Securitas Cabang Jambi, diperoleh dari total seluruh investor syariah pada FAC Securitas Cabang Jambi yang berjumlah sebanyak 2910 investor. Dengan status investor yang berbeda-beda mulai dari mahasiswa ataupun masyarakat umum.

Minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya, yaitu melakukan investasi. Minat Investasi adalah perasaan tertarik pada kegiatan investasi dipasar modal dan merasa senang dalam melakukannya secara berkelanjutan. Perasaan tertarik tersebut bukan merupakan suatu paksaan tetapi karena adanya niat, keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya yaitu dengan mendapatkan return di pasar modal (Nur Asriana et al, 2021 : 86). Minat seorang investor tidak dapat muncul secara mendadak melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keuntungan atau disebut juga *return* merupakan salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat investasi seorang investor adalah resiko. Resiko adalah keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang nantinya akan timbul dalam suatu keputusan diambil atas dasar berbagai pertimbangan pada saat ini (Irham Fahmi, 2014 : 449). Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi seseorang ialah pengetahuan atau pemahaman tentang investasi. Pengetahuan investasi merupakan dasar yang dimiliki seseorang untuk mendorong tumbuhnya energi pada seseorang ketika melakukan sesuatu sehingga pengetahuan tentang investasi dapat membantu seseorang untuk menentukan dan mempertimbangkan keputusan dalam melakukan investasi (Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, 2022 : 19). Faktor berikutnya yaitu motivasi, kurangnya pengetahuan, dan pemahaman seseorang juga dapat mempengaruhi motivasi seseorang karena motivasi adalah dorongan yang berasal dari rangsangan dari dalam diri seseorang atau juga dari lingkungan luar sehingga seseorang yang ingin melakukan perubahan perilaku atau kegiatan tertentu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya (Haris Nandar et al, 2018 : 181).

Dari beberapa penjelasan diatas, diduga bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi timbulnya minat yaitu factor return investasi, risiko investasi, pengetahuan investasi dan motivasi. Alasan penulis memilih penelitian ini adalah karena dari data di atas menunjukkan bahwa investor pasar modal syariah banyak didominasi oleh generasi milenial, sehingga penulis ingin meneliti faktor apa saja yang memungkinkan mempengaruhi minat mereka sehingga berinvestasi

Menurut penelitian Evi Dwi Mualifah (2020) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik (2017) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. hal ini tidak sependapat dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Sufiati Annisa (2022) hasil penelitian ini menyatakan bahwa resiko tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Muhammad yusuf (2019) yaitu diketahui bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap minat berinvestasi. Namun, ditemukan pada penelitian yang lain yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Widya Sari Dan Susilo Setiyawan (2024) dengan hasil yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Disisi lain motivasi juga mempengaruhi minat berinvestasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh riski chaerul pajar (2017) dengan hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Akan tetapi, hal ini tidak sependapat dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani (2019) hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada *filosofi positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013: 8). Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah melalui jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menetapkan keberadaan nilai-nilai variabel independen, antara satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat kesamaan, atau berkorelasi dengan variabel lain. (V.Wiratna Sujarweni, 2015: 49)

Tempat penelitian yang diambil peneliti adalah pada PT. FAC Securitas Cabang Jambi yang berlokasi di Jl. Kolonel Abunjani, No.11A-11B, Tugu Juang, Selamat, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124. Penelitian ini dilaksanakan secara online melalui *survey goggle form* yang akan disebar oleh peneliti dengan tujuan supaya dapat mempersingkat waktu dan menghemat biaya sehingga lebih mudah pengerjaannya dengan cara mengisi *goggle form* yang sudah disiapkan peneliti untuk di isi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan yaitu investor muda yang berumur kurang dari 31 tahun yang tercatat sebagai investor syariah aktif pada PT. FAC Sekuritas Cabang Jambi dan berdasarkan rumus solvin jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari wawancara dan juga jawaban responden yang diperoleh pada kuisisioner/survey. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 untuk menentukan skor pada setiap item pernyataannya. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang digunakan peneliti untuk menunjang data pokok (Tedi Priatna, 2019 : 113). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, data jumlah investor serta data penelitian terdahulu yang relevan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Karakteristik Responden

Data yang di ambil dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner secara online melalui goggle form kepada investor yang berinvetasi pada FAC securitas cabang jambi.

Table 3.1.1
Karakteristik responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki – Laki	42	43.75
	Perempuan	54	56.25
Umur	18 – 24	76	79.17
	25 – 31	20	20.83
Pekerjaan	Mahasiswa	71	73.96
	Karyawan/Staff	6	6.25
	Wiraswasta	3	3.13
	Swasta	16	16.67

Sumber : Kuesioner yang di isi oleh responden

Berdasarkan table 3.1.1 hasil penyebaran kuesioner terdapat 96 responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner. Berdasarkan jenis kelamin Perempuan terdapat 54 responden (56.25%) sedangkan pada jenis kelamin laki-laki terdapat 42 responden (43.75%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dari responden laki-laki. Berdasarkan umur 18 sampai 24 tahun terdapat 76 responden (79.17%), sedangkan kelompok umur 25 sampai 31 tahun terdapat 20 responden (20.83%). Berdasarkan pekerjaan pada kategori mahasiswa terdapat 71 responden (73.96%), lalu diikuti oleh kategori pekerjaan swasta dengan jumlah responden 16 (16.66%) dan kategori pekerjaan karyawan/staff dengan jumlah responden (6.25%), adapun yang terkecil adalah persentasi kategori pekerjaan wiraswasta memiliki 3 responden (3.13%).

Pengujian Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas pada instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan tabulasi microsoft excel dan diolah menggunakan spss dengan 17 item soal pertanyaan pada kuesioner penelitian yang akan diuji kepada responden, yang dikelompokkan menjadi 1 bagian variabel terikat yaitu minat investasi dan 4 bagian variabel bebas yaitu return investasi, resiko investasi, pengetahuan investasi dan motivasi. untuk signifikansi yang digunakan dalam penelitan ini adalah 5%., dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden, pengambilan keputusan uji validitas berdasarkan pada nilai rtabel yaitu sebesar 0,2006 untuk $df=96-2 = 94$. jika nilai rhitung > rtabel, maka item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid begitu pula sebaliknya.

Tabel 3.1.2
Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Return Investasi (X₁)	X1.1	0,816	0,2006	VALID
	X1.2	0,827	0,2006	VALID
	X1.3	0,823	0,2006	VALID
Resiko Investasi (X₂)	X2.1	0,798	0,2006	VALID
	X2.2	0,783	0,2006	VALID
	X2.3	0,794	0,2006	VALID
	X2.4	0,827	0,2006	VALID
Pengetahuan Investasi (X₃)	X3.1	0,804	0,2006	VALID
	X3.2	0,841	0,2006	VALID
	X3.3	0,851	0,2006	VALID
Motivasi (X₄)	X4.1	0,795	0,2006	VALID
	X4.2	0,829	0,2006	VALID
	X4.3	0,824	0,2006	VALID
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,765	0,2006	VALID
	Y.2	0,745	0,2006	VALID
	Y.3	0,720	0,2006	VALID
	Y.4	0,731	0,2006	VALID

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari table 3.1.2 diatas dapat simpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel return investasi, resiko investasi, pengetahuan investasi, motivasi dan minat investasi menunjukkan hasil yang valid. Dikarenakan nilai r_{hitung} memberikan hasil yang positif dan juga nilai r_{hitung} pada setiap item pertanyaan dari variabel ini nilainya lebih besar dibandingkan dari nilai r_{tabel} , adapun nilai r_{tabel} pada penelitian ini yaitu sebesar 0,2006.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas pada penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai Cronbach's alpha. Dimana variabel dapat dikatakan reliable (layak) jika nilai Cronbach's alpha $> 0,7$.

Tabel 3.1.3
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach'S Alpha	N of Items	$\alpha = 0,70$	Keterangan
Return Invetasi (X1)	0,760	3	0,70	Reliabel
Resiko Investasi (X2)	0,813	4	0,70	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X3)	0,778	3	0,70	Reliabel
Movitasi (X4)	0,748	3	0,70	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,724	4	0,70	Reliabel

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari keterangan tabel 3.1.3 diatas, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,70. dengan demikian variabel (return investasi, resiko investasi, pengetahuan investasi motivasi dan minat investasi) dapat di nyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov , dengan ketentuan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi secara normal. Adapun data hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90904237
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.060
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari tabel 3.1.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi dari data pada uji normalitas kolmogorov-smirnov ini memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,455. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas data bertujuan menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk melakukan uji multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai dari Tolerance Value atau VIF (Variance Inflation

Factor). Kriterianya adalah jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Adapun data hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.5
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.888	1.669		11.318	.000		
	Return Investasi	.495	.247	.453	2.001	.048	.201	4.972
	Resiko Investasi	-.106	.107	-.124	-.993	.323	.667	1.500
	Pengetahuan Investasi	-.171	.158	-.156	-1.080	.283	.495	2.022
	Motivasi	-.370	.232	-.334	-1.591	.115	.234	4.268
a. Dependent Variable: Minat Investasi								

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari table 3.1.5 hasil uji mutikolinearitas diatas bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih dari 10. Dimana variabel return investasi memiliki nilai tolerance sebesar 0.201 dan nilai VIF sebesar 4.972, variabel resiko investasi memiliki nilai tolerance sebesar 0.667 dan nilai VIF sebesar 1.500, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai tolerance sebesar 0.495 dan nilai VIF sebesar 2.022 dan kemudian variabel motivasi yang memiliki nilai tolerane sebesar 0.234 dan nilai VIF sebesar 4.268. Maka dapat disimpulkan dari keempat variabel bebas tersebut diketahui bahwa tidak terjadi masalah mutikolinearitas dalam model regresi pada penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastistas data bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya masalah heterskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signfikansi antara varabel bebas dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heterosedastsitas. Adapun data hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.6
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.642	.940		.683
	Return Investasi	-.042	.139	-.070	.764
	Resiko Investasi	-.020	.060	-.043	.734
	Pengetahuan Investasi	.050	.089	.083	.574
	Motivasi	.095	.131	.156	.470
a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL					

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari tabel 3.1.6 diatas bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dimana variabel return investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,764, variabel resiko investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,734, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,574 dan kemudian variabel motivasi yang memiliki nilai tolerane sebesar 0,470. Maka dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel bebas tersebut data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat (minat investasi) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (variabel return investasi, resiko investasi, pengetahuan invesatasi dan motivasi). Adapun data hasil uji R square (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.681	1,11313
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Resiko Investasi, Pengetahuan Investasi, Return Invetasi				

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari tabel 3.1.7 diatas, diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,694 atau 69,4 %. dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh

variabel return investasi, resiko investasi, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi investor muda di pasar modal syariah pada FAC securitas cabang jambi adalah sebesar 69,4%, sedangkan sisanya 30,6 di pengaruh oleh beberapa variabel bebas lain di luar penelitian atau variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti manfaat investasi, income dan kemajuan teknologi.

b. Uji F (Simultan)

Uji F simultan digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,5.

- 1) Jika nilai signifikansi > dari pada 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara simultan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3.1.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.113	4	7.028	5.082	.001 ^a
	Residual	125.846	91	1.383		
	Total	153.958	95			
A. Predictors: (Constant), Motivasi, Resiko Investasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi						
B. Dependent Variable: Minat Investasi						

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari tabel 3.1.8 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian simultan (F) yaitu sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini H₀ ditolak dan H₅ diterima yang artinya variabel bebas (variabel return investasi, resiko investasi, pengetahuan invesatasi dan motivasi) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (minat invetasi).

c. Uji-t (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X1,X2,X3 dan X4) dalam penelitian ini secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,5.

- 1) Jika nilai signifikansi > daripada 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 3.1.9
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.176	1.006		18.066	.000
	Return Investasi	.588	.149	.833	3.940	.000
	Resiko Investasi	-.149	.064	-.269	-2.317	.023
	Pengetahuan Investasi	-.150	.095	-.212	-1.572	.119
	Motivasi	-.388	.140	-.542	-2.767	.007
A. Dependent Variable: Minat Investasi						

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Berdasarkan dari table 3.1.9 diatas, memperoleh hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai sig. variabel (X₁) return investasi sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel return investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) minat investasi.
- 2) Nilai sig. variabel (X₂) resiko investasi sebesar 0,023 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel resiko investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) minat investasi.
- 3) Nilai sig. variabel (X₃) pengetahuan investasi sebesar 0,119 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H₀ diterima dan H₃ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) minat investasi.
- 4) Nilai sig. variabel (X₄) motivasi sebesar 0,007 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H₀ ditolak dan H₄ diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) minat investasi.

3.2. Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penggunaan analisis regresi linier berganda dikarenakan pada penelitian ini memiliki 4 variabel bebas yaitu return investasi, resiko investasi, pengetahuan investasi dan motivasi investasi.

Berikut ini merupakan persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

X₁ = Variabel Return Investasi

X₂ = Variabel Resiko Investasi

X₃ = Variabel Pengetahuan Investasi

X₄ = Variabel Motivasi Investasi

Tabel 3.2.1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.176	1.006		18.066 .000
	Return Investasi	.588	.149	.833	3.940 .000
	Resiko Investasi	-.149	.064	-.269	-2.317 .023
	Pengetahuan Investasi	-.150	.095	-.212	-1.572 .119
	Motivasi	-.388	.140	-.542	-2.767 .007
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI					

Sumber : Pengolahan data menggunakan spss

Dari tabel 3.2.1 diatas, dapat diketahui hasil model persamaan untuk variabel return investasi (X₁), resiko investasi (X₂), pengetahuan investasi (X₃) dan motivasi (X₄) yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 18.176 + 0,588X_1 - 0,149X_2 - 0,150X_3 - 0,388X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) positif yang artinya minat investasi investor muda di pasar modal modal syariah sudah baik dengan nilai sebesar 18.176, meskipun variabel

return investasi (X_1), resiko investasi (X_2), pengetahuan investasi (X_3) dan motivasi (X_4) bernilai konstan.

- 2) Nilai koefisien variabel return investasi (X_1) terhadap minat investasi bernilai positif sebesar 0,588, hubungan antara return investasi dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila return terus ditingkatkan, maka minat investasi akan semakin bertambah.
- 3) Nilai koefisien variabel resiko (X_2) terhadap minat investasi bernilai negatif sebesar -0,149, yang artinya hubungan antara resiko investasi dan minat investasi tidak searah dan negatif. Hal ini menunjukkan apabila resiko terus menurun, maka minat investasi akan semakin meningkat.
- 4) Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi (X_3) terhadap minat investasi bernilai negatif sebesar -0,150, yang artinya hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi tidak searah dan negatif. Hal ini menunjukkan apabila pengetahuan investasi terus menurun, maka minat investasi akan semakin meningkat.
- 5) Nilai koefisien variabel motivasi (X_4) terhadap minat investasi bernilai negatif sebesar -0,388, yang artinya hubungan antara motivasi dan minat investasi tidak searah dan negatif. Hal ini menunjukkan apabila motivasi terus menurun, maka minat investasi akan semakin meningkat.

1. Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi Investor Di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel return investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig) yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh return investasi terhadap minat investasi investor muda di pasar modal syariah pada FAC securitas cabang jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evi Dwi Mualifa (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel return investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal tersebut dikarenakan return dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan investasi. Sebab salah satu tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. keuntungan atau imbalan tersebut diperoleh atas keberanian investor pada kegiatan investasi yang dilakukannya.

2. Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi Investor Di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel resiko investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig) yaitu sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh resiko investasi

terhadap minat investasi investor muda di pasar modal syariah pada FAC securitas cabang jambi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik (2017) yang menyimpulkan bahwa variabel resiko berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal tersebut dikarenakan resiko merupakan salah satu factor yang penting dalam berinvestasi karena setiap pilihan investasi mengandung resiko, baik kecil maupun besar sebab dapat menurunkan minat investor . Maka dari itu investor sangat berhati-hati dengan Tingkat resiko karena dapat mempengaruhi Tingkat keuntungan yang dicapai dari berinvestasi supaya terhindar dari kerugian.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Investor Di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig) yaitu sebesar 0,119 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H_0 diterima dan H_3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi investor muda di pasar modal syariah pada FAC securitas cabang jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Sari dan Susilo Setiyawan (2024) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Hal tersebut dikarenakan pengetahuan merupakan dasar yang harus dimiliki seseorang ketika ingin melakukan sesuatu. Sehingga memiliki pengetahuan dasar tentang investasi saja tidak cukup untuk mendasari dalam menentukan dan mempengaruhi minat seorang investor untuk melakukan kegiatan investasi dipasar modal, meskipun tidak memiliki pengetahuan mengenai investasi seseorang dapat terpengaruh atau terbawa suasana oleh orang-orang disekitarnya yang berkaitan dan berhubungan dalam investasi.

4. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Investor Di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig) yaitu sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian tersebut adalah H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investasi investor muda di pasar modal syariah pada FAC securitas cabang jambi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riski Chaerul Pajar (2017) yang menyimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal tersebut dikarenakan motivasi merupakan semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat timbul keinginan pada seseorang untuk memulai kegiatan

investasi di pasar modal syariah. Maka dari itu motivasi memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi

5. Pengaruh Retun Investasi, Resiko Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Investor Di Pasar Modal Syariah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas (variabel return investasi, resiko investasi, pengetahuan invesatasi dan motivasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat invetasi) investor muda di pasar modal syariah pada FAC securitas cabang jambi. Hal tersebut diperoleh dari nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian simultan (F) yaitu sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,694 atau 69,4 % yang menyatakan bahwa variabel return investasi, resiko investasi, pengetahuan investasi dan motivasi secara Bersama-sama mempengaruhi minat investasi investor muda di pasar modal syariah pada FAC securitas cabang jambi sedangkan sisanya sebesar 30,6 di pengaruh oleh beberapa variabel bebas yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti manfaat investasi, income dan kemajuan teknologi.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi minat investasi investor muda dalam berinvestasi dipasar modal syariah pada fac securitas cabang jambi, maka dari itu peneliti menarik Kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh variabel return investasi (X_1) terhadap minat investasi investor muda untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada fac securitas cabang jambi dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf $\alpha = 0,05$
2. Ada pengaruh variabel resiko investasi (X_2) terhadap minat investasi investor muda untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada fac securitas cabang jambi dengan nilai signifikan sebesar 0,023 dengan taraf $\alpha = 0,05$
3. Tidak ada pengaruh variabel pengetahuan investasi (X_3) terhadap minat investasi investor muda untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada fac securitas cabang jambi dengan nilai signifikan sebesar 0,119 dengan taraf $\alpha = 0,05$
4. Ada pengaruh variabel motivasi (X_4) terhadap minat investasi investor muda untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada fac securitas cabang jambi dengan nilai signifikan sebesar 0,007 dengan taraf $\alpha = 0,05$
5. Secara bersama-sama variabel return investasi (X_1), resiko investasi (X_2), variabel pengetahuan investasi (X_3) dan motivasi (X_4) berpengaruh terhadap minat investasi investor muda untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada fac securitas cabang jambi dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dengan taraf $\alpha = 0,05$

4.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Saran tersebut diantaranya :

1. Bagi investor disarankan supaya dapat berhati-hati dan tidak gegabah dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan sebaiknya dapat melakukan analisa secara mendalam terlebih dahulu tentang investasi tersebut, baik itu keuntungan, kerugian ataupun resiko yang akan di terima ketika melakukan kegiatan investasi sehingga dapat meminimalisir tingkat resiko yang diterima.
2. Bagi PT FAC Securitas Cabang Jambi diharapkan dapat memahami motivasi investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan membekali pengetahuan kepada para investor terhadap resiko-resiko serta keuntungan yang di peroleh sebelum melakukan investasi. Yang dapat memicu dan menimbulkan keinginan dari para investor untuk melakukan investasi. Sehingga dapat meningkatkan jumlah investor yang berinvestasi di pasar modal syariah pada PT FAC Securitas Cabang Jambi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi investor dengan menambah beberapa variabel bebas lain selain dari variabel yang di teliti di atas dan diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner secara online saja tetapi dapat menggunakan metode lainnya seperti wawancara secara langsung terhadap responden. Selain itu juga dapat menambah jumlah responden sehingga dapat membuat penelitian yang selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Putri Apria Ningsih, S.El., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dessy Anggraini S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Mudamatul Hasanah, Selaku Karyawan FAC Sekuritas Cabang Jambi yang telah memberikan data dan informasi-informasi yang sangat membantu dan dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini

6. REFERENSI

- Annisa, Sufiati, et al. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Volume 5 Nomor 2, 2022.
- Asriana, Nur et al., *Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3 No. 2 Tahun 2021.

- Bastomi, Mohamad Dan Nurhidayah. Factor Penentu Minat Investasi Dipasar Modal Syariah : Studi Pada Generasi Z Kota Malang, Jurnal Sekretari Dan Manajemen, Vol 7, No. 2, 2023
- Fahmi, Irham. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Firdaus, Rizky Achmad dan Nur Ifrochah. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal, Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, Vol 2, No 1, 2022.
- Hati, Shinta Wahyu dan Windy Septiani Harefa. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)*. Journal of Business Administration Vol 3, No 2, September 2019.
- Malik, Ahmad Dahlan. Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Mardhiyah, Ainun. Peranan Analisis Return Dan Risiko Dalam Investasi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 1 April, 2017
- Mualifah, Evi Dwi, et al. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Konvensional Pada Mahasiswa Universitas Madiun. Jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi Merdeka, Volume 3 Nomor 1 April 2022.
- Mudamatul Hasanah, Selaku Karyawan FAC Sekuritas Cabang Jambi, Wawancara pada tanggal 23 Agustus 2023
- Nandar, Haris et al. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. Jurnal akuntansi dan keuangan syariah, Volume 2. No. 2 Juli – Desember 2018, 181.
- Pajar, Rizki Chaerul. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY, Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017.
- Peristiwo, Hadi. “Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah. Islamiconomic :Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.7 No.1 Januari-juni, 2016.
- Priatna, Tedi. Prosedur Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Insan Mandiri, 2019
- Putri, Selpi Dwi. Sharia Online Trading System Sebagai Sistem Transaksi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi PT. FAC Sekuritas Bengkulu). Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Volume 6 Nomor 1, Mei 2023.

- Sari, Widya dan Susilo Setiyawan. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System*, Vol 7, No 1, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015
- Hati, Shinta Wahyu dan Windy Septiani Harefa. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Applied Business Administration* Vol 3, No 2, September 2019
- Yusuf, Muhammad. *Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 2019